

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

” MENELAAH PENGARUH LEMAHNYA KOMUNIKASI PASTORAL ANTARA PASTOR PAROKI DAN DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN UMAT PAROKI ST. MIKHAEL KOTABARU DALAM TERANG DOKUMEN *COMMUNIO ET PROGRESSIO*.”

PETUNJUK

Saudara - Saudari diminta untuk:

- ✓ Memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.
-

I. Gaya Kepemimpinan Pastor Paroki.

1. Menurut anda, apakah gaya kepemimpinan pastor paroki saat mengambil keputusan pastoral terkesan otoriter?
☐ Ya ☐ Tidak
2. Apakah pastor paroki melibatkan DPP dalam pengambilan keputusan pastoral?
☐ Ya ☐ Tidak
3. Menurut pengamatan anda, apakah pendapat DPP sering kurang diperhatikan oleh pastor paroki?
☐ Ya ☐ Tidak

II. Feodalisme

1. Menurut anda, apakah gaya komunikasi pastoral antara pastor paroki dan DPP cenderung feodalistik?..
☐ Ya ☐ Tidak
2. Sejauh ini, apakah anda merasa sungkan atau takut menyampaikan pendapat kepada pastor paroki?

☐ Ya ☐ Tidak

3. Apakah hubungan antara pastor paroki dan DPP terasa kaku dan berjarak?

☐ Ya ☐ Tidak

4. Apakah budaya hierarki yang kuat menghambat komunikasi yang terbuka?

☐ Ya ☐ Tidak

III. Pola Komunikasi Pastoral/ Monologis

1. Menurut anda, apakah dalam berpastoral komunikasi yang digunakan oleh pastor paroki terhadap DPP dan umat bersifat monologis?

☐ Ya ☐ Tidak

2. Apakah pastor paroki memberi ruang dialog dalam pertemuan pastoral?

☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu

3. Apakah masukan dari DPP sering tidak ditanggapi secara serius?

☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu.

IV. Keterbatasan Waktu Pastor Paroki

1. Apakah pastor paroki dan DPP sering meluangkan waktu untuk mengunjungi Lingkungan atau KBG anda?

☐ Sering ☐ Tidak Sering/ Jarang ☐ Belum Pernah sama sekali

2. Apakah keterbatasan waktu pastor paroki menghambat komunikasi pastoral?

☐ Ya ☐ Tidak

V. Kompetensi Pastoral DPP

1. Apakah anggota DPP sudah memahami tugas dan tanggung jawab pastoralnya dengan baik?

☐ Ya ☐ Tidak

2. Apakah kurangnya Kompetensi pastoral DPP dapat mempengaruhi perkembangan iman umat?

☐ Pengaruh ☐ Tidak berpengaruh

3. Apakah DPP membutuhkan pembinaan atau pelatihan pastoral?

☐ Ya ☐ Tidak

VI. Komunikasi Internal DPP

1. Apakah komunikasi di dalam DPP berjalan dengan baik?'

☐ Ya ☐ Tidak

2. Apakah lemahnya komunikasi internal DPP dapat mempengaruhi pelayanan mereka kepada umat Paroki Santo Mikhael Kotabaru?

☐ Ya ☐ Tidak

VII. Ketergantungan pada Pastor

1. Apakah DPP lebih sering menunggu arahan pastor paroki sebelum bertindak?

☐ Ya ☐ Tidak

2. Apakah ketergantungan tersebut menghambat inisiatif DPP?

☐ Ya ☐ Tidak

VIII. Media Komunikasi Modern

1. Apakah kurangnya pemanfaatan komunikasi pastoral modern dari DPP dapat mempengaruhi partisipasi dan perkembangan iman umat Paroki Santo Mikhael Kotabaru.?

☐ Ya ☐ Tidak

LAMPIRAN 2 : PERTANYAAN WAWANCARA

PERTANYAAN WAWANCARA

I. PASTOR PAROKI

➤ **Kurangnya Kompetensi Pastoral**

1. Menurut Romo, bagaimana pemahaman dan kemampuan anggota DPP dalam menjalankan tugas pastoral.?
2. Menurut Romo, apakah komunikasi pastoral antara Romo sebagai pastor paroki dengan mereka (DPP) menjadi faktor pemicu kurangnya kompetensi pastoral DPP.?
3. Apakah Romo melihat perlunya pendampingan atau pelatihan pastoral bagi DPP.?

➤ **Lemahnya Komunikasi Internal**

1. Menurut Romo/bapak-ibu apakah ada komunikasi di dalam DPP sendiri sebelum menyampaikan hal-hal pastoral kepada Romo?
2. Apakah Romo/Bapak /ibu pernah mengalami kendala dalam pelayanan karena komunikasi internal DPP yang kurang berjalan baik?

➤ **Ketergantungan Besar pada Pastor**

1. Sejauh mana menurut Romo DPP masih sangat bergantung pada arahan dan keputusan Romo dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pastoral.?
2. Bagaimana dampak ketergantungan tersebut, menurut Romo, terhadap inisiatif dan komunikasi DPP dengan Romo.?

➤ **Kurang Pemanfaatan Media Modern**

1. Bagaimana menurut Romo pemanfaatan media komunikasi modern oleh DPP (misalnya WhatsApp atau media digital paroki) dalam berkoordinasi dan menyampaikan informasi pastoral.?
2. Apakah keterbatasan penggunaan media tersebut, menurut Romo, berpengaruh pada kelancaran komunikasi pastoral antara DPP dan romo?

➤ **Feodalisme**

1. Menurut Romo, apakah masih ada rasa sungkan, takut, atau jarak hierarkis dalam DPP yang membuat anggota kurang berani berkomunikasi secara terbuka dengan romo.?
2. Bagaimana menurut romo pengaruh budaya seperti itu terhadap kerja sama pastoral dan semangat partisipasi di paroki.?

II. Anggota DPP dan Umat

➤ Gaya Kepemimpinan Otoriter

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana gaya kepemimpinan pastor paroki dalam mengambil keputusan pastoral? apakah lebih bersifat *Communio* cenderung memutuskan sendiri tanpa melibatkan anda sekalian.?
2. Apakah Bapak/Ibu melihat bahwa gaya kepemimpinan yang cenderung otoriter tersebut memengaruhi keterbukaan komunikasi dan partisipasi umat dalam kehidupan menggereja?

➤ Feodalisme

1. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah masih terdapat pola relasi feodal antara pastor paroki dan umat atau pengurus pastoral yang menciptakan jarak komunikasi?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu pengaruh pola feodalisme tersebut terhadap keberanian umat dan DPP untuk menyampaikan pendapat, kritik, atau masukan pastoral.?

➤ Pola Komunikasi Monologis

1. Dalam pertemuan pastoral, sejauh mana menurut Bapak/Ibu pastor paroki membuka ruang dialog dan mendengarkan secara aktif masukan dari DPP dan umat?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu komunikasi pastor paroki lebih sering berlangsung satu arah (monologis)? Bagaimana dampaknya terhadap keterlibatan dan rasa memiliki umat?

➤ Keterbatasan Waktu untuk Mengunjungi Umat

1. Sejauh ini apakah pastor paroki dan pastor rekan sering mengunjungi umat di KBG atau lingkungan di sini.?
2. Sebagai umat beriman apakah ada kerinduan dari bapak/ ibu agar pastor mengunjungi umat di sini?

➤ Kurangnya Sensitivitas Pastoral

1. Sejauh mana menurut Bapak/Ibu pastor paroki menunjukkan kepekaan terhadap situasi konkret umat.?
2. Menurut anda, apakah dengan kurangnya sensitivitas/ kepekaan pastoral dapat berdampak pada menurunnya keterlibatan dan partisipasi aktif umat dalam kehidupan menggereja.?

➤ Kurangnya Pemanfaatan Media Komunikasi Modern

1. Menurut anda, apakah pastor paroki telah memanfaatkan media komunikasi modern seperti Watshap, IG, FB dan Tik-tok dengan baik?.
2. Jika belum, apakah ada dampak dari kurangnya pemanfaatan Media Komunikasi Modern tersebut terhadap partisipasi umat dalam kehidupan menggereja?.